

## Perkembangan Teori Akuntansi: Tinjauan Literatur Sistematis (2012–2022)

Azlina Azlina<sup>1</sup>, Najibullah Najibullah<sup>2</sup>, Agustina Agustina<sup>3</sup>

Politeknik Kutaraja, Banda Aceh, Aceh<sup>1,2,3</sup>

[azlinazto@gmail.com](mailto:azlinazto@gmail.com)<sup>1</sup>, [najibullah@poltekkutaraja.ac.id](mailto:najibullah@poltekkutaraja.ac.id)<sup>2</sup>, [agustina@poltekkutaraja.ac.id](mailto:agustina@poltekkutaraja.ac.id)<sup>3</sup>

Diserahkan tanggal 16 Januari 2025 | Diterima 17 Januari 2025 | Diterbitkan tanggal 30 Januari 2025

### Abstract:

*This study aims to identify and explore the development of accounting theory over the 2012–2022 period. Using a Systematic Literature Review (SLR) approach, the study analyzes key trends, dominant theories, and the relevance of accounting theory to modern business practices and needs. Data were collected through the Publish or Perish 8 (PoP 8) software, focusing on literature related to normative and positive accounting theory published in reputable journals during this timeframe. The findings reveal that accounting theory has evolved from pragmatic to positive approaches, with each phase contributing significantly to the discipline. Methodological analysis indicates a dominance of qualitative approaches, while quantitative methods still play a crucial role in validating variable relationships. Additionally, international contributions highlight the strong influence of globalization and technology, including Artificial Intelligence (AI), in advancing accounting theory and practice. This study concludes that accounting theory must continue to evolve to address both local and global challenges. A combination of local and global approaches is necessary to develop more relevant, inclusive, and sustainable accounting theories.*

**Keywords:** Accounting theory, SLR, globalization, technology.

### Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengeksplorasi perkembangan teori akuntansi selama periode 2012–2022. Dengan menggunakan pendekatan Systematic Literature Review (SLR), penelitian ini menganalisis tren utama, teori-teori dominan, dan relevansi teori akuntansi terhadap praktik serta kebutuhan bisnis modern. Data dikumpulkan melalui perangkat lunak Publish or Perish 8 (PoP 8) dengan batasan literatur yang mencakup artikel terkait teori akuntansi normatif dan positif, diterbitkan dalam jurnal bereputasi selama rentang waktu tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teori akuntansi terus berkembang dari pendekatan pragmatis hingga positif, dengan setiap fase memberikan kontribusi penting dalam memperkaya disiplin ilmu ini. Analisis metodologi memperlihatkan dominasi pendekatan kualitatif, sementara pendekatan kuantitatif tetap memberikan validasi terhadap hubungan antar variabel. Selain itu, kontribusi internasional menunjukkan pengaruh kuat globalisasi dan teknologi, termasuk kecerdasan buatan (AI), dalam mendorong pengembangan teori dan praktik akuntansi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa teori akuntansi harus terus disempurnakan agar dapat menjawab tantangan lokal dan global. Kombinasi pendekatan lokal dan global diperlukan untuk menghasilkan teori yang lebih relevan, inklusif, dan berkelanjutan.

**Kata kunci:** Teori akuntansi, SLR, globalisasi, teknologi.

Copyright © 2025, Author

This is an open-access article under the [CC BY-NC-SA 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)



## PENDAHULUAN

Perkembangan akuntansi telah mengalami transformasi yang signifikan, dari sekadar pencatatan manual hingga menjadi disiplin ilmu yang kompleks dan strategis. Dalam perjalanannya, akuntansi tidak hanya berfungsi untuk mendokumentasikan transaksi keuangan, tetapi juga memainkan peran penting dalam pengambilan keputusan manajerial dan penyusunan kebijakan strategis. Dalam konteks ini, teori akuntansi menjadi landasan konseptual yang menjelaskan fenomena praktik akuntansi, memberikan panduan, dan mendukung pengembangan kebijakan yang relevan dengan kebutuhan bisnis yang semakin kompleks.

Salah satu aspek utama dalam perkembangan teori akuntansi adalah pengaruh faktor sosial, ekonomi, dan teknologi terhadap praktik akuntansi. Budiasih et al. (2018) menekankan bahwa dalam konteks kapitalisme, praktik akuntansi sering kali dipengaruhi oleh lingkungan ekonomi, yang pada akhirnya membentuk cara pandang dan aplikasi akuntansi di masyarakat. Setiawan dan Rahmawati (2017) juga mencatat bahwa akuntansi telah bertransformasi dari aktivitas teknis menjadi elemen strategis yang krusial dalam dunia bisnis modern. Hal ini menunjukkan bahwa teori akuntansi harus terus berkembang untuk menghadapi dinamika sosial dan ekonomi global.

Selain pengaruh sosial dan ekonomi, perkembangan teknologi juga memberikan dampak yang signifikan terhadap akuntansi. Primasatya (2024) mengungkapkan bahwa teknologi, terutama Kecerdasan Buatan (*Artificial Intelligence*), telah mengubah cara pendidikan dan praktik akuntansi dilakukan. Adaptasi terhadap teknologi baru ini tidak hanya memerlukan penguasaan teknis, tetapi juga kemampuan kepemimpinan dan adaptif dalam implementasinya.

Di sisi lain, pengembangan teori akuntansi di Indonesia juga tidak lepas dari nilai-nilai lokal, termasuk perspektif religius. Hadi (2018) menyoroti pentingnya teori akuntansi syariah yang mencakup prinsip-prinsip akidah, hukum amaliah, dan akhlak. Hal ini menegaskan bahwa teori akuntansi harus mampu mengakomodasi kebutuhan masyarakat yang beragam. Sementara itu, teori akuntansi positif, meskipun kerap mendapat kritik, tetap relevan sebagai dasar untuk memahami dan memprediksi praktik akuntansi modern (Medyastanti & Subroto, 2022).

Dalam hal metodologi, pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) menjadi salah satu cara yang efektif untuk mengeksplorasi perkembangan teori akuntansi. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menganalisis berbagai literatur secara terstruktur dan menyeluruh, sehingga menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam tentang tren dan kontribusi akademik yang ada. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengeksplorasi perkembangan teori akuntansi dalam rentang waktu 2012–2022. Dengan menggunakan pendekatan SLR, penelitian ini akan menganalisis tren utama, teori-teori yang dominan, serta relevansi teori akuntansi terhadap praktik dan kebutuhan bisnis saat ini. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang bermanfaat bagi akademisi dan praktisi dalam memahami dinamika perkembangan teori akuntansi, sekaligus mendukung pengembangan praktik akuntansi yang lebih baik di masa depan.

## METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR), yang bertujuan untuk mengintegrasikan dan menganalisis temuan dari berbagai penelitian sebelumnya secara sistematis dan terstruktur (Adira et al., 2024; Fitri et al., 2024; Pasaribu et al., 2024). Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam terkait tren, kontribusi akademik, dan kesenjangan penelitian dalam pengembangan teori akuntansi. Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui perangkat lunak Publish or Perish 8 (PoP 8), yang digunakan untuk mengidentifikasi dan memilih artikel berdasarkan relevansi topik dan kualitas publikasi (Aisyah et al., 2024; Camsana et al., 2024; Mariana, Ramadana, et al., 2024; Maulena et al., 2024).

Batasan literatur yang digunakan adalah artikel yang diterbitkan antara tahun 2012 hingga 2022, dengan fokus pada teori akuntansi, baik normatif maupun positif, serta aplikasinya dalam praktik akuntansi (Imelda et al., 2024; Liza & Mariana, 2023; Mariana, Liza, et al., 2024; Ramadana

et al., 2023). Kriteria inklusi yang digunakan mencakup artikel yang relevan dengan tema penelitian, diterbitkan dalam jurnal akuntansi atau bidang terkait, dan mencakup analisis empiris atau konseptual mengenai teori akuntansi (Bahgia & Azlina, 2022; Bonara et al., 2024; Mariana, Ramadani, et al., 2024; Mariana & Liza, 2024; Maulena et al., 2023). Sebaliknya, artikel yang tidak memenuhi kriteria ini atau tidak relevan dengan tujuan penelitian dikeluarkan dari analisis. Proses seleksi ini memastikan bahwa hanya literatur yang relevan dan berkualitas yang disertakan dalam penelitian ini.

## **PEMBAHASAN**

### **Transformasi dari Teori Pragmatis hingga Teori Positif**

Perkembangan teori akuntansi telah melalui beberapa fase penting, dimulai dari teori pragmatis hingga teori positif, yang masing-masing memberikan kontribusi signifikan terhadap pemahaman dan praktik akuntansi. Teori pragmatis berfokus pada praktik nyata dan aplikasi langsung dalam dunia bisnis, memberikan panduan praktis bagi pelaku bisnis untuk menyelesaikan permasalahan sehari-hari. Dalam fase ini, akuntansi lebih diarahkan sebagai alat teknis untuk mendukung kegiatan operasional, yang menjadi fondasi awal dalam menyusun prinsip-prinsip dasar akuntansi (Limtaroli, 2023). Pandangan ini menekankan bahwa akuntansi harus berfungsi sebagai alat yang membantu pengambilan keputusan di tingkat operasional dan strategis.

Seiring berjalannya waktu, muncul kebutuhan akan pendekatan yang lebih analitis dan berbasis data. Teori positif hadir untuk menjawab kebutuhan tersebut dengan menawarkan kerangka kerja yang bertujuan untuk menjelaskan dan memprediksi perilaku akuntansi. Teori ini mengandalkan data empiris dan analisis statistik untuk memahami fenomena akuntansi yang terjadi di berbagai organisasi (Limtaroli, 2023). Dengan demikian, teori positif menjadi relevan dalam menjelaskan dinamika pelaporan keuangan yang kompleks serta memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang bagaimana keputusan akuntansi diambil dan diterapkan dalam konteks yang berbeda.

Namun, teori positif tidak luput dari kritik. Beberapa peneliti, seperti Medyastanti dan Subroto (2022), menyoroti keterbatasannya, terutama dalam menangkap aspek normatif yang sering kali menjadi bagian penting dalam praktik akuntansi. Kritik ini menunjukkan bahwa meskipun teori positif memberikan penjelasan yang kuat, pendekatan tersebut perlu dilengkapi dengan kerangka normatif yang mempertimbangkan nilai-nilai moral dan etika. Hal ini membuka peluang bagi pengembangan teori akuntansi yang lebih holistik dan adaptif terhadap kebutuhan bisnis modern, di mana aspek etika dan tanggung jawab sosial semakin menjadi perhatian utama dalam praktik akuntansi.

Dengan demikian, transisi dari teori pragmatis ke teori positif mencerminkan evolusi yang kompleks dalam disiplin ilmu akuntansi. Teori pragmatis memberikan dasar yang kuat untuk praktik akuntansi, sementara teori positif menawarkan perspektif analitis yang diperlukan untuk memahami dan memprediksi perilaku akuntansi dalam konteks yang lebih luas. Keduanya saling melengkapi dan memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori akuntansi yang lebih komprehensif dan relevan dengan tantangan yang dihadapi oleh dunia bisnis saat ini.

### **Kajian Metodologi dalam Penelitian Akuntansi**

Metodologi penelitian memainkan peran penting dalam mengembangkan teori akuntansi. Kajian terhadap literatur yang dianalisis menunjukkan bahwa pendekatan kualitatif lebih banyak digunakan dibandingkan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk menggali pemahaman mendalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi praktik akuntansi, termasuk budaya, perilaku, dan nilai-nilai organisasi. Hal ini sejalan dengan temuan Rizki (2020) yang menunjukkan bahwa dominasi pendekatan kualitatif mencerminkan fokus penelitian pada eksplorasi teori.

Di sisi lain, pendekatan kuantitatif, meskipun digunakan lebih sedikit, tetap memberikan kontribusi signifikan. Metode ini umumnya digunakan untuk mengukur hubungan antara variabel-variabel tertentu dalam penelitian akuntansi. Sebagai contoh, penelitian kuantitatif sering kali digunakan untuk menguji hipotesis tentang pengaruh kebijakan akuntansi terhadap kinerja perusahaan atau dampak konservatisme akuntansi terhadap stabilitas laporan keuangan. Kombinasi antara pendekatan kualitatif dan kuantitatif memberikan dasar yang lebih kuat dalam memahami berbagai fenomena akuntansi.

Namun, variasi metode penelitian yang digunakan dalam studi akuntansi masih cukup rendah. Hal ini menunjukkan perlunya eksplorasi metodologi yang lebih inovatif untuk memperluas cakupan penelitian akuntansi. Sebagai contoh, integrasi pendekatan interdisipliner dengan metode campuran (*mixed methods*) dapat memberikan perspektif yang lebih kaya, menggabungkan analisis mendalam dari data kualitatif dan validasi kuantitatif yang lebih komprehensif.

### **Fokus pada Teori Utama dalam Akuntansi**

Beberapa teori utama yang menjadi landasan dalam praktik dan penelitian akuntansi adalah teori akuntansi umum, teori positif, teori normatif, dan teori keagenan. Teori-teori ini tidak hanya berfungsi sebagai kerangka konseptual, tetapi juga memberikan panduan praktis dalam menyelesaikan berbagai permasalahan akuntansi. Sebagai contoh, teori keagenan sangat relevan dalam menjelaskan hubungan antara prinsipal dan agen dalam pengambilan keputusan akuntansi, terutama dalam konflik kepentingan (Limtaroli, 2023).

Selain teori-teori utama tersebut, beberapa penelitian juga mengeksplorasi keterkaitan antara teori akuntansi dengan isu-isu kontemporer. Agata et al. (2021) menunjukkan bahwa tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility* atau CSR) dapat memengaruhi konservatisme akuntansi. Hal ini memberikan pandangan baru bahwa teori akuntansi tidak hanya digunakan untuk memahami fenomena keuangan, tetapi juga sebagai alat untuk mengintegrasikan nilai-nilai sosial dalam praktik bisnis.

Pendekatan multidimensi dalam pengembangan teori akuntansi menunjukkan bahwa teori-teori yang ada perlu terus disempurnakan agar dapat menjawab tantangan global dan lokal. Dengan demikian, teori-teori ini tidak hanya berfungsi sebagai alat analisis, tetapi juga sebagai panduan untuk mengatasi isu-isu kontemporer yang kompleks. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengeksplorasi bagaimana teori-teori ini dapat diterapkan secara lebih efektif dalam yang beragam.

### **Kontribusi Internasional dan Dinamika Global**

Pengaruh internasional sangat terlihat dalam perkembangan teori akuntansi. Sebagian besar literatur yang dianalisis berasal dari jurnal internasional berbahasa Inggris, mencerminkan kuatnya dominasi akademik dari negara-negara maju. Globalisasi telah mendorong integrasi ekonomi internasional, yang pada gilirannya memengaruhi standar dan praktik akuntansi di berbagai negara. Penelitian Christian (2024) mengungkapkan bahwa standar akuntansi internasional telah mendorong harmonisasi dalam pelaporan keuangan, meskipun tantangan dalam implementasinya masih ada di beberapa negara.

Dalam teknologi, kemajuan seperti kecerdasan buatan (AI) telah memberikan dimensi baru dalam praktik akuntansi. Primasatya (2024) menyoroti pentingnya mahasiswa dan praktisi akuntansi untuk mengembangkan keterampilan adaptif dalam memanfaatkan teknologi ini. Hal ini menunjukkan bahwa globalisasi tidak hanya membawa integrasi ekonomi, tetapi juga transformasi dalam cara akuntansi diajarkan dan dipraktikkan.

Namun, pengaruh globalisasi juga membawa tantangan bagi negara-negara berkembang, termasuk Indonesia, untuk menyeimbangkan adaptasi standar internasional dengan kebutuhan lokal. Oleh karena itu, penting bagi peneliti dan praktisi akuntansi untuk mengembangkan teori yang relevan dengan lokal tanpa mengesampingkan dinamika global. Hal ini dapat dilakukan

dengan mengintegrasikan pendekatan lokal dan global dalam pengembangan standar akuntansi yang lebih inklusif.

## SIMPULAN

Perkembangan teori akuntansi mencerminkan perjalanan panjang dan dinamis, dimulai dari pendekatan pragmatis yang berfokus pada praktik hingga teori positif yang mengedepankan penjelasan berbasis data empiris. Setiap fase perkembangan ini memberikan perspektif baru yang memperkaya disiplin ilmu akuntansi, menjadikannya lebih relevan dalam menjawab tantangan modern. Meski demikian, teori-teori ini tidak lepas dari kritik, yang menunjukkan pentingnya penyempurnaan terus-menerus untuk menjawab kebutuhan yang semakin kompleks di dunia bisnis.

Analisis metodologi menunjukkan dominasi pendekatan kualitatif dalam penelitian akuntansi, yang mencerminkan fokus pada eksplorasi teori dan pemahaman mendalam terhadap fenomena sosial yang memengaruhi praktik akuntansi. Sementara itu, pendekatan kuantitatif tetap berkontribusi dalam memberikan validasi statistik terhadap hubungan antar variabel. Kombinasi kedua pendekatan ini, ditambah eksplorasi metode campuran, dapat memperkaya penelitian akuntansi di masa depan.

Kontribusi internasional yang signifikan dalam literatur akuntansi menyoroti kuatnya pengaruh global dalam pengembangan teori akuntansi, baik melalui standar internasional maupun adopsi teknologi seperti kecerdasan buatan (AI). Namun, penting untuk menyeimbangkan adaptasi standar global dengan konteks lokal untuk menghasilkan praktik akuntansi yang relevan, inklusif, dan berkelanjutan. Dengan demikian, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengintegrasikan pendekatan lokal dan global serta menjawab tantangan modern melalui pengembangan teori akuntansi yang lebih holistik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adira, S., Saputri, C. A., Arnita, A., & Mariana, M. (2024). Peran Inspektorat Daerah dalam Peningkatan Kualitas Pengelolaan Keuangan Pemerintah Daerah. *Ekalaya : Jurnal Ekonomi Akuntansi*, 2(4), 78–90. [www.depkeu.com](http://www.depkeu.com)
- Agata, A., Suhartini, D., & Widoretno, A. (2021). Pengaruh corporate social responsibility dan konflik kepentingan terhadap konservatisme akuntansi dengan risiko litigasi sebagai pemoderasi. *Equilibrium Jurnal Ilmiah Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, 10(2). <https://doi.org/10.35906/jc001.v10i2.776>
- Aisyah, M. S., Amanda, A., Fakia, I., & Mariana, M. (2024). Evaluasi Kinerja BPK dalam Meningkatkan Akuntabilitas dan Transparansi Keuangan Pemerintah Daerah. *Ekalaya : Jurnal Ekonomi Akuntansi*, 2(4), 18–27.
- Bahagia, S., & Azlina. (2022). Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *HEI EMA : Jurnal Riset Hukum, Ekonomi Islam, Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 1(2), 11–21.
- Bonara, R. S. F., Judijanto, L., Astuti, T., Mariana, M., Uksi, R., Seran, A. M. I., Kristianto, G. B., & Masradin, M. (2024). *Teori Akuntansi*. Green Publishing.
- Budiasih, I., Erawati, N., & Suardikha, I. (2018). Praktik akuntansi betawian dalam perspektif kuasa dan pengetahuan. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 9(1). <https://doi.org/10.18202/jamal.2018.04.9001>

- Camsana, M. A. P., Anggia, D., Nabila, S., & Mariana, M. (2024). Identifying Errors and Fraud in Regional Financial Management: A Literature Review. *Ekalaya : Jurnal Ekonomi Akuntansi*, 2(4), 9–17.
- Christian, N. (2024). Analisis komparatif praktik akuntansi di iran dan indonesia. *E-Bisnis Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 17(2), 152-162. <https://doi.org/10.51903/e-bisnis.v17i2.2040>
- Fitri, S. A., Nasywa, R. S., Simatupang, Mauliza, N., & Mariana, M. (2024). Evaluasi Kebijakan Penganggaran Berbasis Kinerja di Pemerintah Daerah. *Ekalaya : Jurnal Ekonomi Akuntansi*, 2(4), 52–59.
- Hadi, D. (2018). Pengembangan teori akuntansi syariah di indonesia. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 9(1). <https://doi.org/10.18202/jamal.2018.04.9007>
- Imelda, T., Shintia, A., Wati, W., Julana, P. R., & Mariana, M. (2024). Strategi Pengelolaan Keuangan Negara: Implementasi Akuntansi Pemerintahan untuk Efisiensi dan Transparansi. *Ekalaya : Jurnal Ekonomi Akuntansi*, 2(4), 60–66. [www.depkeu.com](http://www.depkeu.com)
- Limtaroli, C. (2023). Tinjauan literatur: perkembangan teori akuntansi. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Manajemen Malahayati (Jramm)*, 12(2). <https://doi.org/10.33024/jur.jeram.v12i2.8381>
- Limtaroli, C. (2023). Tinjauan literatur: perkembangan teori akuntansi. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Manajemen Malahayati (Jramm)*, 12(2). <https://doi.org/10.33024/jur.jeram.v12i2.8381>
- Liza, L., & Mariana, M. (2023). Can Budget Ratcheting Moderate the Relationship Between Financial Performance and Capital Expenditures? *Journal of Data Acquisition and Processing*, 38(3), 5472–5485. <https://doi.org/10.5281/zenodo.777718>
- Mariana, M., & Liza, L. (2024). The Implementation of International Financial For Reporting Standards ( IFRS ) on Net Income of Public Companies in Indonesia Dampak Penerapan International Financial for Reporting Standards ( IFRS ) Terhadap Laba Bersih Perusahaan Publik di Indonesia. *J-ISCAN: Journal of Islamic Accounting Research*, 6(1), 70–85. <https://journal.iainlhokseumawe.ac.id/index.php/j-iscan/article/view/2812>
- Mariana, M., Liza, L., Ramadana, S. W., Rahmaniar, R., & Zulfikar, Z. (2024). Pengaruh Etika Audit dan Motivasi Terhadap Keputusan Strategis Internal Auditor. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 8(3), 2306–2313. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i3.2179>
- Mariana, M., Ramadana, S. W., & Rahmania, R. (2024). Mengungkap Tantangan Dan Dampak Literasi Keuangan Syariah Terhadap Partisipasi Masyarakat Aceh Dalam Perbankan Syariah: Literatur Review. *Jurnal Sosial Humaniora Sigli*, 7(2), 160–167.
- Mariana, M., Ramadani, D., Kheriah, K., & Hamdani, H. (2024). Dampak Implementasi Sistem e-Samsat Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di Kota Lhokseumawe. *Journal of Islamic Economic and Law (JIEL)*, 1(2), 33–40. <https://jurnal.kalimasadagroup.com/index.php/jiel/article/view/1185>
- Maulena, M., Kheriah, K., & Abral, E. (2023). Pengaruh Dana Alokasi Umum (DAU) terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Lhokseumawe. *Ekalaya : Jurnal Ekonomi Akuntansi*, 1(4), 81–89. [www.depkeu.com](http://www.depkeu.com)

- Maulena, M., Zulkarnain, T., & Mariana, M. (2024). Transformasi Bisnis dengan Etika Bisnis Islam: Keadilan dan Tanggung Jawab dalam Ekonomi Syariah. *Jurnal Sosial Humaniora Sigli*, 7(2), 175–182. <https://doi.org/10.24252/el-iqthisady.vi.46740>
- Medyastanti, M. and Subroto, B. (2022). Apakah masih relevan teori akuntansi positif?. *Jurnal Akuntansi Aktual*, 9(2), 148. <https://doi.org/10.17977/um004v9i12022p148>
- Pasaribu, P. N. P., Nuri, H., Arsyah, M., & Mariana, M. (2024). Meningkatkan Akuntabilitas Keuangan Daerah Melalui Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Yang Efektif. *Ekalaya : Jurnal Ekonomi Akuntansi*, 2(4), 1–8.
- Primasatya, R. (2024). Self-leadership dalam menyikapi perkembangan teknologi chatbots ai di dunia pendidikan akuntansi: tinjauan perspektif adaptive leadership. *Owner*, 8(2), 1944-1955. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i2.2313>
- Ramadana, S. W., Mariana, M., Rahmianar, R., & Bahgia, S. (2023). Determinansi Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 7(2), 1831–1840. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i2.1590>
- Rizki, A. (2020). Meta analisis : variasi penelitian tingkat sarjana mahasiswa akuntansi universitas medan area. *Journal of Education Humaniora and Social Sciences (Jehss)*, 2(3), 673-683. <https://doi.org/10.34007/jehss.v2i3.140>
- Sari, D., Rahmiyanti, D., & Abdullah, A. (2021). Pengaruh budaya, perilaku belajar, kecerdasan emosional dan kecerdasan intelektual terhadap pemahaman akuntansi dengan kluster perekonomian sebagai variabel moderasi berdasarkan perspektif gender. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Manajemen*, 4(2), 100-111. <https://doi.org/10.35326/jiam.v4i2.1579>
- Setiawan, A. and Rahmawati, R. (2017). Hubungan rating bintang terhadap peran akuntansi manajemen strategis (studi empiris pada perusahaan hotel di Sumatera Selatan). *Jurnal Akuntansi*, 21(1), 114. <https://doi.org/10.24912/ja.v21i1.137>